

STIMULASI PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO INTERAKTIF DI DENALI DEVELOPMENT CENTER

Rindri Suci Rodia
Program Studi Psikologi, Universitas Bina Darma Palembang
rindrisucirodia248@gmail.com

Info Artikel

Masuk: 24/03/2023
Revisi: 25/03/2023
Diterima: 27/03/2023
Terbit: 01/04/2023

Keywords:

Early Childhood, Interactive Video, Language Development, Learning Media.

Kata kunci:

Anak Usia Dini, Media Pembelajaran, Perkembangan Bahasa, Video Interaktif

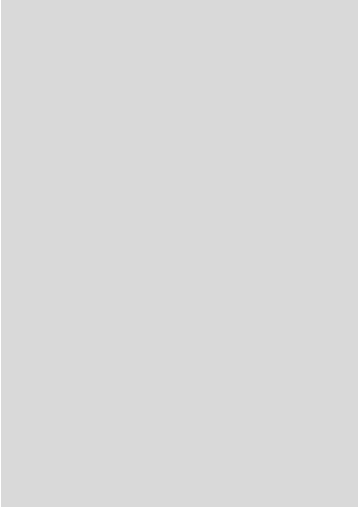
P-ISSN: 2598-2273
E-ISSN: 2598-2281
DOI : 10.33061

Abstract

This activity aims to provide an overview of early childhood language development from learning stimulation activities through interactive video learning media at the Denali Development Center (DDC). Interactive video was chosen because it is considered very suitable for the characteristics of early childhood who tend to get bored easily, have low focus and concentration, and tend to be active and find it difficult to sit still. Based on the results of observations that have been made at DDC found problems where some children aged 1-3 years, experience speech delays where children cannot pronounce vocabulary correctly when communicating, the vocabulary mastered by children is still small, children cannot compose simple sentences when communicating, children have not been able to provide answers to questions that are given quickly and straightforwardly and the child has not been able to listen properly. From the results of the learning activities that have been carried out during the service period, gradually the child experiences significant language development where the child is quiet and never makes a sound or gives a slow reaction, this child begins to make sounds such as laughter or bubbling. And other children who cannot pronounce words correctly, gradually these children can say some words well and their meanings can be understood and the vocabulary they master also develops. Therefore providing stimulation to children is very important to reach this stage of development. Children who receive less stimulation tend to have problems and obstacles in their development.

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai perkembangan bahasa anak usia dini dari kegiatan stimulasi pembelajaran melalui media pembelajaran video interaktif di *Denali Development Center (DDC)*. Video interaktif dipilih karena dinilai sangat cocok bagi karakteristik anak usia dini yang cenderung mudah bosan, memiliki fokus dan konsentrasi yang masih rendah, serta cenderung aktif dan sulit untuk duduk diam. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di DDC ditemukan permasalahan dimana beberapa anak yang berusia 1-3 tahun mengalami keterlambatan bicara dimana anak belum dapat mengucapkan kosakata dengan benar ketika berkomunikasi, kosakata yang dikuasai anak masih sedikit, anak belum dapat menyusun kalimat sederhana ketika berkomunikasi, anak belum bisa memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan dengan cepat serta lugas dan anak belum



mampu menyimak dengan baik. Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama masa pengabdian secara bertahap anak mengalami perkembangan bahasa yang cukup signifikan dimana anak yang pendiam dan tidak pernah mengeluarkan suaranya ataupun memberikan reaksi perlahan anak ini mulai mau mengeluarkan suara seperti suara tawa atau bubbling. Dan anak lainnya yang tidak dapat mengucapkan kata dengan benar secara bertahap anak ini dapat mengucapkan beberapa kata dengan baik dan dapat dimengerti maknanya serta kosakata yang dikuasai juga berkembang. Oleh karena itu memberikan stimulasi pada anak sangatlah penting untuk mencapai tahap perkembangannya. Anak yang kurang mendapatkan stimulasi cenderung akan memiliki permasalahan dan hambatan dalam perkembangannya.

PENDAHULUAN

Layanan pendidikan anak usia dini bisa di dapat dari pendidikan formal maupun pendidikan non-formal seperti TPA. *Denali Development Center (DDC)* merupakan Taman Penitipan Anak (TPA) sekaligus salah satu penyedia layanan pendidikan non-formal anak usia dini yang bertujuan menjadi patner orangtua dalam kebersamaan tumbuh kembang anak lewat pengasuhan oleh tenaga terlatih dan program harian yang terencana.

Anak usia dini sering juga disebut dengan *golden age* atau usia emas karena rentang usia ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dalam berbagai aspek serta semua potensi yang dimiliki oleh anak juga berkembang dengan sangat cepat. Salah satu aspek yang sedang berkembang pada anak usia dini adalah aspek perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa adalah suatu kemampuan yang digunakan individu untuk berkomunikasi, baik melalui ucapan, tulisan, bahasa tubuh, maupun bahasa isyarat. Dalam perkembangannya, bahasa diawali dari bunyi dan gerak tubuh, kemudian kata dan kalimat

Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek penting dalam mempengaruhi perkembangan anak sebab kemampuan dalam berbahasa merupakan tahapan awal untuk anak bisa berkomunikasi, berinteraksi serta bersosialisasi dengan teman atau orang-orang di sekitarnya. Selain itu perkembangan bahasa juga merupakan aspek penting karena perkembangan bahasa dapat mendukung berbagai aspek perkembangan lainnya, seperti aspek kognitif, sosial, dan literasi. Memiliki keterampilan berbahasa sejak dini dapat menghasilkan berbagai manfaat untuk anak dapat berkembang menjadi individu yang cerdas serta dewasa. Kapabilitas berbahasa juga sangat dibutuhkan sebagai tahapan awal anak dalam memaksimalkan potensi dan bakat yang dimiliki anak.

Memberikan rangsangan berupa stimulasi pembelajaran dapat membantu dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak. Sejalan dengan konsep pembelajaran anak usia dini yakni bermain sambil belajar serta belajar sambil bermain, metode

pembelajaran dalam perkembangan bahasa pun wajib melalui permainan yang menggembarakan serta memanfaatkan instrumen yang mendukung. Melalui keberadaan teknologi saat ini media pembelajaran yang membutuhkan indra pendengar serta penglihatan bisa membantu memperkaya unsur kebahasaan anak. Media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk menjadi alat bantu dalam penyampaian konten belajar yaitu berupa buku, video recorder, film, gambar, dan lain sebagainya.

Media digital adalah media yang paling banyak ditemui pada saat ini. Media digital yang seringkali dimanfaatkan untuk pembelajaran adalah video interaktif. Video interaktif merupakan media pembelajaran yang mengkombinasikan unsur suara, gerak, gambar, teks ataupun grafik yang bersifat interaktif untuk menghubungkan media pembelajaran dengan penggunanya. Media pembelajaran ini sangat menarik bagi anak, karena pada dasarnya anak menyukai gambar-gambar terutama yang bentuknya audio visual, selain menarik media ini juga mengandung nilai-nilai edukatif sehingga penggunaan media ini diharapkan dapat efektif dalam mengembangkan keterampilan bahasa anak.

Di *Denali Development Center* (DDC) ditemukan permasalahan dalam kemampuan bahasa anak dimana terdapat beberapa anak yang mengalami keterlambatan bicara sehingga mempengaruhi perkembangan bahasanya. Rata-rata rentang usia anak yang mengalami keterlambatan bicara di DDC berada pada rentang usia 1-3 tahun. Hal ini dilihat dari cara anak ketika berinteraksi atau berbicara dimana anak belum dapat mengucapkan kosakata dengan benar ketika berkomunikasi, kosakata yang dikuasai anak masih sedikit, anak belum dapat menyusun kalimat sederhana ketika berkomunikasi, anak belum bisa memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberi dengan cepat serta lugas dan anak belum mampu menyimak dengan baik.

Untuk mendukung perkembangan berbahasa anak yang mengalami hambatan dalam berbahasa, berkomunikasi serta berinteraksi perlu adanya stimulasi pembelajaran yang tepat. Dengan adanya media digital saat ini video interaktif dapat menjadi salah satu pilihan yang tepat untuk mendukung pembelajaran anak dalam meningkatkan kemampuan berbahasa sejak dini. Media pembelajaran video interaktif diharapkan dapat membantu anak dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak sebab penggunaan media pembelajaran sangat menarik dan sesuai karakteristik anak. Penggunaan media ini juga dapat memperjelas pesan yang ingin disampaikan kepada anak, membantu anak untuk meningkatkan motivasinya dalam belajar, serta membuat pembelajaran lebih bervariasi dan diharapkan agar pembelajaran yang dilakukan anak lebih bermakna.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan kondisi dan aktivitas yang ada di lingkungan DDC, pelaksanaan pembelajaran dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak dilakukan setiap hari senin dengan durasi sekitar 30 menit sesuai jadwal pembelajaran yang ada di DDC. Kegiatan ini akan dilaksanakan selama masa pengabdian yaitu selama empat bulan. Agar proses stimulasi perkembangan bahasa berjalan dengan optimal sesuai tujuan, maka dibuat perencanaan pengembangan program pembelajaran yang disusun dalam bentuk Lesson Plan dengan konsep stuktur play yang mana nanti dilakukan dengan beberapa tahapan. Sebagaimana konsep pembelajaran anak usia dini yakni bermain sambil belajar serta belajar sambil bermain, maka kegiatan pembelajaran ini juga dilakukan dengan menggunakan konsep pembelajaran anak usia dini.

Metode diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah partisipan aktif, observasi dan dokumentasi yang saling berhubungan. Metode ini dipilih untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan hasil pengabdian dari pelaksanaan pengabdian. Hasil pengabdian dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini dibuat berdasarkan hasil observasi selama pembelajaran yang kemudian akan diuraikan dalam bentuk deskriptif atau berupa gambaran mengenai proses perkembangan Bahasa anak melalui pembelajaran video interaktif.

PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan data hasil pengabdian berupa gambaran mengenai stimulasi perkembangan bahasa anak usia dini maka dilakukan pra kegiatan dan pasca kegiatan. Pra kegiatan dilakukan dengan membuat perencanaan pembelajaran dalam stimulasi perkembangan bahasa anak. Perencanaan pembelajaran disusun melalui beberapa tahapan sebagai berikut yaitu menentukan tema kegiatan, menentukan tujuan dan sasaran pembelajaran, menentukan jenis kegiatan pembelajaran serta dilakukan penilaian dan evaluasi *struktur play*. 1) Menentukan tema kegiatan berdasarkan karakteristik anak usia dini, temanya yaitu tema hewan ternak, buah dan hewan purba. Penentuan tema tujuannya agar arah pembelajaran jelas, serta agar anak dapat mengenal dan memahami konsep pembelajaran dan dapat mempelajari sesuatu yang bersifat konkret. Sehingga nantinya indikator perkembangan anak dapat tercapai secara optimal. 2) Menentukan tujuan dan sasaran, disesuaikan berdasarkan rentang usia anak, tujuannya agar hasil kegiatan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Sasaran untuk stimulasi perkembangan bahasa ini adalah anak berusia 1-3 tahun. 3) Menentukan jenis kegiatan pembelajaran berupa aktivitas menonton video interaktif serta kegiatan bernyanyi sambil belajar. 4) Penilaian dan evaluasi *struktur play*, dilakukan untuk menyeleksi media pembelajaran yang nantinya akan dipakai dalam pelaksanaan belajar agar tepat sasaran serta berjalan sesuai tujuan pembelajaran yang berfokus pada aspek perkembangan Bahasa anak yang sesuai dengan tahapan usianya. Kemudian dilanjutkan dengan penilaian dan evaluasi hasil pembelajaran.

Hasil dari rencana pembelajaran yang sudah dibuat kemudian diterapkan dengan mempraktekan langsung kepada anak-anak untuk melihat tahapan perkembangan bahasa anak dari stimulasi pembelajaran yang diberikan. Dimana anak-anak akan terlibat secara aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran diawali dengan memberikan semangat kepada anak untuk menumbuhkan motivasi anak dalam belajar. Kemudian dilanjutkan dengan menampilkan materi video interaktif berupa video pembelajaran dan video musik dalam bentuk animasi anak terkait tema yang dipilih. (a) Video pembelajaran animasi ini berguna mendorong stimulasi perkembangan Bahasa anak dalam memperkuat dan mengenal kosakata baru dari keterampilan menyimak dan mendengarkan materi serta membantu anak dalam memahami konsep pembelajaran. (b) Video musik animasi berguna mendorong stimulasi perkembangan Bahasa anak dalam menangkap lirik atau kosakata yang didengarkan dari keterampilan bernyanyi serta menangkap nada dan irama dari musik yang didengarkan.

Setelah pelaksanaan kegiatan dilakukan hasil akhir yang di dapat melalui kegiatan pembelajaran video interaktif dalam menstimulasi perkembangan Bahasa anak yang dilakukan secara rutin pada setiap hari senin, dapat diamati adanya peningkatan perkembangan Bahasa anak secara signifikan hal ini dilihat dari cara anak-anak berinteraksi, berkomunikasi dan secara aktif mengikuti pembelajaran selama di DDC. Secara khusus peningkatan yang cukup signifikan dapat dilihat dari anak-anak yang mengalami keterlambatan bicara.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di dapatkan data sebagai berikut; pertama, terdapat seorang anak perempuan yang berusia dua tahun yang dititipkan orang tuanya di DDC mulai dari jam 8 pagi sampai jam 12 siang, selama berada dilingkungan DDC anak ini tidak pernah berbicara, tidak pernah tersenyum bahkan sulit berekspresi serta cenderung pasif. Setelah secara aktif mengikuti kegiatan pembelajaran selama kurang lebih hampir dua bulan anak ini sesekali mulai mengeluarkan suaranya misalnya suara tawa ataupun suara ocehan yang tidak jelas dan juga menjadi sedikit lebih aktif dan ekspresif dari sebelumnya. Yang kedua, terdapat dua anak orang yang berusia 2,5 tahun yaitu anak laki-laki dan perempuan yang masih memiliki kemampuan *bubbling* dimana ketika berbicara anak-anak tersebut hanya berbicara dengan mengeluarkan mengoceh-ocehan yang tidak bisa dimengerti misalnya 'blabablobo' atau hanya mengucapkan huruf vokal saja seperti "iiii", "uuu". Setelah secara aktif mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara rutin selama beberapa bulan ada sedikit perkembangan yang terlihat dimana ada beberapa kata yang sudah dapat dipahami meskipun belum bisa diucapkan dengan jelas misalnya saat bertanya "ini apa?" atau saat melakukan pembukaan yang diawali dengan menyuarakan yel-yel anak sudah bisa mengikuti ejaan dengan baik seperti saat fasilitator mengucapkan "Tepuk semangat" kemudian di ejakan menjadi "Se - ma - ngat". Ketiga, beberapa anak lain yang juga berusia 2,5 tahun keatas, sudah memiliki kemampuan berbicara yang baik dan kosakata yang mereka kuasai juga cukup banyak, tetapi terkadang ada beberapa kata yang mereka ucapkan masih belum sempurna, meski tidak terlihat secara signifikan dengan mengikuti kegiatan pembelajaran ini secara rutin anak yang sudah bisa berbicara dengan lancar dapat

memperkuat kosakata yang mereka miliki serta membantu memperbanyak kosakata anak.

Dari hasil pengamatan diatas gambaran yang di dapat dari proses stimulasi pembelajaran yang telah dilakukan secara rutin dan berulang-ulang, secara signifikan beberapa anak yang memiliki keterlambatan dalam berbicara ataupun yang jarang/tidak pernah berkomunikasi secara perlahan mereka mulai memiliki kemauan untuk berbicara. Dan untuk anak-anak yang sudah bisa berbicara dengan jelas namun beberapa kata yang diucapkan masih belum sempurna secara perlahan kemampuan berbahasa anak mulai meningkat dimana anak sudah mulai dapat memperkuat kosakata yang mereka miliki serta kosakata yang mereka kuasai juga bertambah. Artinya melalui kegiatan pembelajaran video interaktif yang dilakukan secara rutin dapat membantu anak mengembangkan kosakata ataupun memperkuat kosakata yang mereka miliki baik untuk anak biasa maupun anak istimewa yang memiliki keterlambatan dalam berbicara bisa.

KESIMPULAN

Bahasa merupakan kemampuan yang digunakan individu untuk berkomunikasi, baik berupa tulisan, ucapan, kode tubuh, dan bahasa isyarat. Memberikan stimulasi pembelajaran dalam meningkatkan perkembangan bahasa sejak dini sangatlah penting sebab bahasa dapat membantu anak dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan temannya ataupun orang yang ada di lingkungan sosialnya. Selain itu memiliki kemampuan bahasa sejak dini sangat berguna membangun potensi dan bakat mereka dalam bersosialisasi.

Media pembelajaran video interaktif menjadi salah satu sarana yang dapat digunakan dalam untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak selain itu media ini juga dapat berguna mengembangkan kognitif anak. Media ini dapat menyesuaikan karakteristik anak karena video interaktif mengkombinasikan unsur suara, gerak, gambar, teks ataupun grafik yang bersifat interaktif yang mana anak sangat menyukai gambar-gambar terutama dalam bentuk animasi. Selain itu dengan media pembelajaran video interaktif, anak juga bisa lebih cepat menangkap dan memahami kosa kata dari suara yang mereka dengar dan gambar yang mereka lihat.

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan yang telah dilakukan media pembelajaran video interaktif cukup efektif dalam membantu menstimulasi perkembangan bahasa anak. Namun untuk mendapatkan hasil yang optimal, baik orangtua ataupun fasilitator harus membimbing anak untuk dapat melihat proses perkembangan anak dari hasil stimulasi pembelajaran yang dilakukan selain itu kegiatan yang dilakukan juga harus dilakukan secara berulang dan bertahap agar mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Isna, A. "PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI" *STAINU Purworejo: Jurnal AI_Athfal*, Vol. 2 No. 2 Desember 2019. E-ISSN:2615-482X https://www.ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/AI_Athfal/article/view/140/83 diunduh pada tanggal 26 Januari 2023
- Juannita, E., & Mahyuddin, N. "Video Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 6 Issue 4 (2022) Pages 3300-3313. DOI:10.31004/obsesi.v6i4.2198 https://www.researchgate.net/publication/359053317_Video_Pembelajaran_Berbasis_Multimedia_Interaktif_dalam_Meningkatkan_Keterampilan_Menyimak_Anak_Usia_Dini Diunduh pada tanggal 28 Januari 2023
- Ni'mah, N. K., et. al. "Upaya Meningkatkan Perkembangan Bahasa Dengan Menggunakan Media Video Pembelajaran Pada Anak Usia 5 -6 Tahun Di TK Dharma Wanita Karang Sari." *DIMENSI PENDIDIKAN : Universitas PGRI Semarang*, Vol. 16 No. 2. Juli 2020 ISSN: 0858-4861 <https://www.neliti.com/id/publications/371271/upaya-meningkatkan-perkembangan-bahasa-dengan-media-video-pembelajaran-pada-anak> Diunduh pada tanggal 28 Januari 2023
- Pratiwi, D., & Aryani, R. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak melalui Media Audio Visual". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 6 Nomor 2 Tahun 2022 ISSN: 2614-3097 <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/4910/4178/9406> Diunduh pada tanggal 26 Januari 2023
- Santrock, J. W. (2011). *Life Span Development* (13 ed.). (M. Ryan, Penyunt.) Mike Sugarman.
- Tatminingsih, S., & Cintasih, I. (2019). Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Dalam S. Tatminingsih, H. Lulu, & I. Cintasih, *Modul 1 Hakikat Anak Usia Dini* (2 ed.). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. Dipetik 11 Januari 2023, dari <https://docplayer.info/163496360-Hakikat-anak-usia-dini.html>
- Tomia, Maryani, et al "Analisis Perkembangan Bahasa Anak Melalui Media Pembelajaran Video Interaktif Kelompok A Di TK Al-Khairat Skep Kota Ternate Tengah" *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud : Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 2, Nomor 1, Mei, 2020 P-ISSN. 2407-1064 E-ISSN. 2807-5552 <https://media.neliti.com/media/publications/383469-none-c215bba2.pdf> Diunduh pada tanggal 26 Januari 2023